

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
BUMI DAN TATA SURYA KELAS V MIN 03
KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

IRMA FIDYA SARI

NIM. 19591110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. A.K Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultastarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 04 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Irma Fidya Sari
Nim : 19591110
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kephayang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

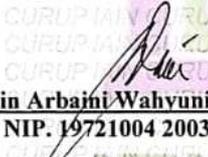
Hari/ Tanggal : Selasa, 28 November 2023
ukul : 09.30. 11.00 WIB.
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

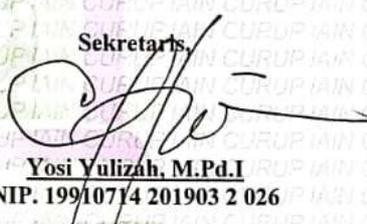
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

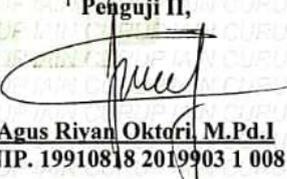

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd.
NIP. 19721004 200312 2 003


Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2 026

Penguji I,

Penguji II,


Tika Meldina, M.Pd.
NIP. 198707 719201801 2 001


Agus Rivian Oktari, M.Pd.I
NIP. 19910818 2019903 1 008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth, Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Irma Fidya Sari yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kepahiang" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Agustus 2023

Pembimbing I



Wiyin Arbaini W, M.Pd
NIP. 197210042003122003

Pembimbing II



Yosi Yulzah, M.Pd.I
NIP. 19910714201902026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Fidya Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 19591110
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana.

Curup, November 2023

Penulis

METERAI TEMPEL
62321AKX418854854
Irma Fidya Sari
NIM. 19591110

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kepahiang”**. Shalawat dan salam tak lupa pula kita curahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga yaumul akhir.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto,S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah.
7. Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru MIN 03 Kepahiang yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini..

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup,November 2023

Penulis

Irma Fidya Sari
NIM. 19591110

MOTTO

“Bangun kesuksesan dari kegagalan. Keputusasaan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan”

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

_Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam yang selalu melimpahkan segala kebaikan dan kemurahannya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini. Yang merupakan langkah awal perjuanganku untuk mencapai masa depan yang cemerlang. Tiada kata yang mampu menjelaskan betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah Engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih yang sangat mendalam, ku persembahkan skripsi ini kepada Tuhan di duniaku yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta untuk Ayahku Bachrul Jamil, Ibuku Herawati, Terimakasih banyak atas segala usaha dan kerja keras kalian untukku hingga sampai dititik ini, juga tidak kalah penting do'a dan ridho kalian yang InsyaAllah juga menjadi ridho Allah SWT untukku.
2. Kakak-kakakku, ayuk-ayukku dan ponakanku tersayang, Tarzan,Prima Yani dan ayuk Rakhmi,dan juga kakak dan ayuk iparku Reski Satria, Darminto Saputra dan Ade Irawan dan untuk ponakanku Dio Anugrah Pratama,Dirga Abqari Agam, Faaz Hanan Alfarizqi dan Ardiaz Ghali Saputra yang selalu ada di hatiku dan selalu mengiringi setiap ikhtiar saya dengan do'a.
3. Ayuk sepupu, kakak sepupu beserta si kembar, Merlin Susmita, Helzi Fadli, si kembar kirana, kinara dan sahabatku Jeni Apriliansi dan Intan Jioniza
4. Keluarga besarku yang selalu mendoakanku dan memberikan dukungan kepadaku.

5. Teman-teman sekelasku PGMI D 2019, teman-teman PPL dan KKN, teman sekamar dikosan, serta semua rekan-rekan seperjuangan Keluarga Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2019, terima kasih selalu kebersamai dan memberikan keceriaan selama proses mencapai titik puncak akhir perkuliahan saat ini.
6. Almamater kebangganku IAIN CURUP.

ABSTRAK

IRMA FIDYA SARI. NIM. 19591110 “**Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kepahiang**” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah yaitu nilai yang diperoleh siswa tidak memuaskan karena media pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan media *Pop-Up Book*. penelitian ini bertujuan; 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan secara konvensional; 2) untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi Bumi dan Tata Surya kelas V MIN 03 Kepahiang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *True* eksperimen desain *Pretest-Posttest control group*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V, yang dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Dari hasil proses penerapan media pembelajaran terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang dimana nilai *posttest* lebih baik, artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan; 2) perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran IPA pada kelas V, diperoleh rata-rata tes akhir (*posttest*) 75,24, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata *posttest* 63,62. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan media dalam proses media pembelajarannya, memiliki hasil yang lebih baik;

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Hasil Belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Media pembelajaran	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Fungsi Media Pembelajaran	13
3. Jenis Media Pembelajaran	14
4. Manfaat Media Pembelajaran	15
B. Media <i>Pop-Up Book</i>	16
C. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Indikator Hasil Belajar	18
3. Tipe-tipe Hasil Belajar	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	27

1. Pengertian IPA	27
2. Tujuan Pembelajaran IPA	28
3. Karakteristik Pembelajaran IPA	28
E. Penelitian Relevan	30
F. Kerangka Pikir Penelitian	31
G. Hipotesis Penelitian	32
H. Hipotesis Statistik	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Uji Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	52
B. Pengujian Persyaratan Analisis	55
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	30
Tabel 3.1 Desain Penelitian	34
Tabel 3.2 Jumlah Anggota Sampel	36
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Observasi Belajar	38
Tabel 3.4 Hasil Hitung Uji Validasi	41
Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran	41
Tabel 3.6 Daya Beda	45
Tabel 4.1 <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Eksperimen	53
Tabel 4.2 <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Kontrol	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Shapiro-Wilk	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
Lampiran 2 Lembar Observasi Guru	75
Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa	76
Lampiran 4 Perhitungan Validasi Soal	77
Lampiran 5 Dokumentasi	88
Lampiran 6 Tabel Tingkat Kesukaran dan daya Beda	89
Lampiran 7 Tabel Pretest dan Posttest Eksperimen dan Kontrol	90
Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan Hipotesis	91
Lampiran 9 Soal Uji Coba	92
Lampiran 10 Validasi Soal	108
Lampiran 11 Biodata.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha etis dari manusia, untuk manusia dan untuk masyarakat manusia.¹ Dalam pendidikan karakter bangsa Indonesia sangat memerlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang besar dan bermutu untuk mendukung terlaksananya program pendidikan dengan baik.² Disinilah dibutuhkan Pendidikan yang mendasar pada saat sekarang ini sebagai sarana untuk pembentukan warga negara yang cerdas, cakap, kreatif, bertanggung jawab dan berkualitas.³

Berbagai problematika pendidikan di Indonesia mulai dari masalah kurikulum sampai dengan kualitas.⁴ Kurikulum telah berubah beberapa kali dari kurikulum KTSP, Kurikulum 2013 dan saat ini berubah menjadi kurikulum merdeka.⁵ Tujuan kurikulum ini adalah untuk perbaikan sumber daya manusia dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Tidak hanya itu, pendidikan yang menerima kurikulum ini mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

¹ Slamet Imam santoso, Pendidikan di Indonesia Dari Masa Ke Masa, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987), h. 98

² Heri Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter, (Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta

³Fitriani, Ayu, Eko Retno Mulyaningrum, Rivanna Cittraning Rachmawati. 2018. Komparasi Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Connect dan Webbed Melalui LSLC terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMP Negeri 11 Semarang. *Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5 (2) Hal. 91-99.

⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU RI Nomor 20 Tahun 2003),2003. Jakarta: Sinar Grafika

⁵ Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*,4(1).

Dalam proses pembelajaran tidaklah selalu berjalan lancar, tetapi adakalanya mengalami hambatan-hambatan atau kesulitan baik yang dialami guru dalam mengajar maupun kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Pada pelaksanaannya guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, Serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi agar kegiatan pembelajaran lebih efektif.

Oleh sebab itu, peran setiap jenjang sangat dibutuhkan untuk mensukseskan program-program ini.⁶ Sementara itu yang menjadi penentu pendidikan yaitu mempunyai kualitas SDM karena saling berhubungan dengan adanya interelasi Indonesia di masa depan.⁷

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. “Belajar merupakan suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan”.⁸

⁶ Sudaryanto, Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. Kode: *Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93

⁷ Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073.

⁸ Mulyati, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h.5.

Belajar adalah suatu proses kegiatan dimana suatu tingkah laku yang dapat ditimbulkan atau diperbaiki melalui proses dari reaksi atau situasi (rangsang) yang terjadi.⁹ Belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang akan mendatangkan hasil optimal apabila diberi penguat yang berlangsung secara progresif.¹⁰ Perubahan yang diperoleh seseorang yang belajar berarti ia memiliki usaha dalam mengubah perbuatannya dengan melakukan penyesuaian tingkah lakunya, dimana perubahan-perubahan tersebut diakibatkan oleh pengalaman yang dialaminya sendiri secara progresif. “Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹¹

Seiring dengan berkembangnya zaman maka kualitas pembelajaran di Indonesia harus selalu ditingkatkan. Fakta yang diperoleh tidak sedikit sekolah yang kurang memperhatikan kualitas dari pembelajaran sehingga hasil belajar yang dihasilkan kurang maksimal.¹² Guru perlu merancang kembali pembelajaran yang lebih menarik, membangkitkan rasa ingin tahu pada diri siswa, mendorong siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan kreativitas siswa dan lain-lain. Guru juga perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan

⁹ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Cet. Ke- IV, h. 44.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), Cet. Ke- 15, h.88.

¹¹ *Ibid.*, h. 90.

¹² Murfiah, Uum. 2017. Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 1 No. 5 Hal. 57-69.

menerapkannya sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan dan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar.¹³

Kegiatan interaksi guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan karena guru merupakan sumber daya edukatif dan aktor utama dalam proses pembelajaran. Saat mengajar di kelas, guru mampu melibatkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif. Oleh karena itu setiap pembelajaran memerlukan sarana belajar yang tepat untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁴ Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar terlebih dengan menggunakan media tersebut peserta didik dilibatkan secara langsung. Berdasarkan beberapa penelitian menyebutkan bahwa ada beberapa metode yang efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode *Mind Mapping*, *Role Playing* dan metode *Pop-Up Book*.¹⁵

Media *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. *Media*

¹³ Arief, Sadiman, S., 2010, *Pengertian Pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Rajawali Pers

¹⁴ Dwi Ajeng Kartini and Fx Mas Subagio, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Kebudayaan Indonesia Melalui Penggunaan Media Pop Up Book Kelas V Sdn Kebraon Ii Surabaya', 06 (2018), 1644-54.

¹⁵ Alamsyah, M. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar

Pop-Up Book juga memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.¹⁶ *Pop-Up Book* memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka.¹⁷

Dengan penggunaan media *Pop-Up Book* ini sangat sesuai dengan potensi peserta didik, selain itu media ini juga sangat praktis, menarik, dan simple. Dengan adanya media ini siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan.¹⁸ Pada penelitian ini menurut Sylvia,¹⁹ media *Pop-Up Book* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan belajar materi Bumi dan Tata Surya kelas V SD. Sementara itu Muktiono,²⁰ mendefinisikan *Pop-Up Book* adalah sebuah yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak

¹⁶ Solichah, L.A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Bangun Ruang Datar kelas IV sdn Wonoprintahan II Kecamatan Prambon, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537-1547.

¹⁷ Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfianti, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (studi Eksperimen terhadap siswa kelas V SDN 1 Cibunar). *Caxra: Jurnal pendidikan sekolah dasar*, 1(2), 73-81.

¹⁸ Dewi Fitriani and Taty Fauzy, 'pengaruh media Pop Up Book Berbasis Cerita terhadap kemampuan berbicara Anak Usia Dini kelompok B (Usia 5-6 tahun) di PAUD Al-Huda Palembang tahun 2019', *PERNIK: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2020), 15.

¹⁹ Indah Sylvia (2015) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam Jurnal PGSD yang berjudul "*pengaruh penggunaan media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*"

²⁰ Rahmawati, Nila. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun* di TK putera Harapan Surabaya.

atau memberi efek yang menakjubkan. Dzuanda,²¹ menjelaskan *bahwa Pop-Up Book* yaitu sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memeberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang didalamnya mengandung unsur visual tiga dimensi dan memungkinkan ada unsur gerak interaktif.²² *Pop-Up Book* dibuat dengan memberikan kejutan disetiap halaman. Kejutan itu yang membuat pembaca merasa penasaran untuk membuka halaman buku yang satu ke halaman selanjutnya.²³

Hulub,²⁴ mengemukakan media *Pop-Up Book* yaitu buku yang mempunyai unsur tiga dimensi untuk menarik minat pembaca karena memiliki kesan yang dapat menambah daya ingat siswa karena medianya unik,²⁵ media *Pop-Up Book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul segingga memberi kejutan dan kekaguman bagi siswa ketika membuka setiap halamnya.

²¹ Dzuanda. 2011. Design Pop-Up Child Book Puppet Figure, *Jurnal Library ITS Undergraduate*

²² Sholikhah, Aimatus. 2017."Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo Tahun Ajaran 2016/2017.". *Simki-Pedagogia*, Volume 01, Nomor 08 (hlm. 1-8)

²³ Fatchrul, Muhammad Mubarak Febrianto. 2014. *Penerapan Media dalam Bentuk Pop-Up Book Pada Pembelajaran Unsur-unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.*

²⁴ Hulub, K. U. Y., Zaman, W. I., Permana, E. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 507-513.

²⁵ Adelila, Sri (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.05, No.01, hlm 107-113

Berdasarkan hasil observasi awal pada 6 Februari 2023 dan wawancara terhadap guru diketahui bahwa guru masih kesulitan memahami materi jika belajar secara teori saja. Peserta didik cenderung merasa jenuh dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang diberi guru kurang variatif atau kurang menarik. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalakan proses pembelajaran IPA.

Penggunaan media pebelajaran dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar terlebih dengan menggunakan media tersebut siswa dilibatkan secara langsung. Oleh karena itu dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* sebagai strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPA, hal tersebut dalam kelas rendah yakni kelas V dapat membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pop-Up Book merupakan salah satu media pembelajaran yang sedemikian rupa dirancang guru untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran dan menyerap pelajaran semaksimal mungkin. *Pop-Up Book* lebih memberikan kenikmatan bagi siswa untuk membacanya karena saat membaca *Pop-Up Book* maka siswa bisa berimajinasi dan berinteraksi dangan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut.²⁶

²⁶ Siregar, Annistari dan Elvan Rahmah. *Model Pop-Up Book keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar.*

Pop-Up Book dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi siswa serta merupakan media yang praktis baik dalam penggunaan maupun pembuatan, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton maka jadilah *Pop-Up Book*.²⁷

Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kepahiang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang melatarbelakangi masalah yang diuraikan diatas, peneliti merumuskan beberapa identifikasi masalah, antara lain:

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru lebih didominasi metode ceramah sehingga siswa terlihat kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. Kurang optimalnya respon siswa pada proses pembelajaran sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang terlihat.

²⁷ Sholikhkah , Aimatus. 2017. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Simiki unperkediri*

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka penelitian ini membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Adapun batasan masalah pada penelitian ini membatasi penelitian mengenai hanya Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi Bumi dan Tata Surya kelas V MIN 03 Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi Bumi dan Tata Surya kelas V MIN 03 Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan secara konvensional.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi Bumi dan Tata Surya kelas V MIN 03 Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai manfaat atau kegunaan baik itu berguna bagi diri sendiri, maupun berguna bagi orang lain, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat menjadi rujukan berupa wacana keilmuan khususnya bagi pendidik dan para pembaca terkait kreativitas guru pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atau memberi gambaran mengenai pengaruh media:

- 1) Pembelajaran *Pop-Up Book* pada siswa kelas V MIN 03 Kepahiang
- 2) Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* siswa kelas V MIN 03 Kepahiang serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lagi nantinya

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambahkan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Serta penelitian ini menjadi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana satu (S1) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

c. Bagi MIN 03 Kepahiang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan positif bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya, serta dapat memotivasi pendidik dalam memahami media pembelajaran siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.²⁸

Nasution, mengemukakan bahwa media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.²⁹ Menurut Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar untuk mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.³⁰ Arsyad, menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.³¹

²⁸ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada), 8.

²⁹ Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990), 21.

³⁰ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.*, 458.

³¹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada), 10.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

a) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

b) Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur *artistic* saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

c) Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan

informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

d) Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

e) Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.³²

3. Jenis Media Pembelajaran

a) Media Audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dilihat dari isi pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal bahasa lisan atau kata-kata merupakan verbal bunyibunyan atau vikalisasi.

b) Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak software yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan.

³² Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 73-75.

- c) Media audio visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.³³

4. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

³³ Ras- Eko jenis-jenis media pembelajaran,.

- c) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.³⁴

B. Media *Pop-Up Book*

Pop-up book umumnya hanya menyajikan cerita-cerita seperti *fairy tales*, *adventure* dan *fantasy stories*.³⁵ Media yang dihasilkan memiliki warna-warna yang terang dan jelas. Warna pada media memiliki pengaruh psikologis yang baik bagi pembaca. Masing-masing warna dapat membangkitkan perasaan yang spontan terhadap yang melihatnya dan tanpa disadari telah memengaruhi emosi manusia.³⁶ Warna-warna yang digunakan pada media *pop-up book* yang telah dikembangkan memiliki pengaruh psikologi terhadap manusia.³⁷

³⁴ Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Depok: Rajawali Pers, 2012), 100.

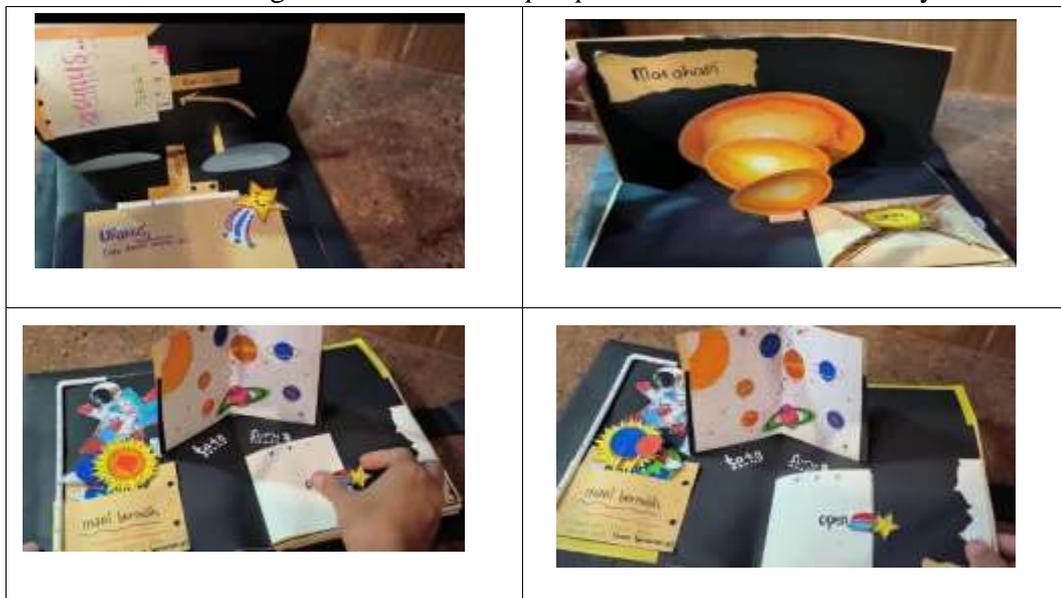
³⁵ Dyk, S. Van, & Hewitt, C. (2011). *Paper Engineering: Fold, Pull, Pop and Turn*. Wasington, DC: Office of Exhibits Central, Smithsonian Institution.

³⁶ Luzar, L. C. M. (2011). Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Humaniora*, 2(2), 1084–1096.

³⁷ Setyohadi, B. (2010). Pengaruh Warna terhadap Kamar Tidur Anak. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 12(1), 79–90.

Media *pop-up book* yang dikembangkan memiliki unsur 3 dimensi. Secara visual, media 3D memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi atensi untuk menarik perhatian siswa, fungsi afektif yaitu terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca, dan fungsi kompensatoris yaitu memberikan konteks untuk membantu siswa memahami isi bacaan.³⁸ Penggunaan media *pop-up book* akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Selain bentuk tiga dimensi, *pop-up book* juga dapat menimbulkan unsur gerak sehingga gambar atau cerita yang ditampilkan akan menjadi lebih menarik saat dibaca..³⁹

Berikut ini gambaran media *Pop-Up Book* Bumi dan Tata Surya



³⁸ Septian, A., & Tampubolon, J. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Tiga Dimensi (3D) terhadap Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Meulaboh. 1*(1), 70–78.

³⁹ Ruiz Jr., C., Le, S. N., & Low, K.-L. (n.d.). Generating Animated Paper Pop-ups from the Motion of Articulated Characters. *CGI 2015*.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk dari tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran. Menurut Bloom dalam Aulia, hasil belajar merupakan perolehan nilai belajar oleh peserta didik yang mencakup tiga pengetahuan, yaitu intelektual, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap yang belajar. Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi apabila dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan belajar. Guru menerapkan pembelajaran dengan baik, seperti menerapkan model, metode, media, dan evaluasi dalam belajar, serta peserta didik juga mengikuti pembelajaran dengan aktif dan kreatif.⁴⁰

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur hasil belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil

⁴⁰ Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 149-157.

belajar seseorang. Indikator hasil belajar menurut Gagne di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Keterampilan intelektual,

Merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya. Keterampilan-keterampilan intelektual memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan.

- 1) Strategi kognitif, Dalam hal ini, siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks dalam suatu situasi baru, dimana diberikan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini mampu mengatur individu itu sendiri, mulai dari mengingat, berpikir dan berperilaku
- 2) Sikap, Yaitu perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan-kegiatan sains. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- 3) Informasi verbal, Pengetahuan verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi. Dalam hal ini guru dapat memberikan berupa pertanyaan kepada siswa untuk melatih

siswa dalam menjawab secara lisan, menulis dan menggambar.

b. Keterampilan motorik

Tidak hanya mencakup kegiatan fisik, melainkan juga kegiatan motorik yang digabung dengan keterampilan intelektual. Untuk mengetahui seseorang memiliki kapabilitas keterampilan motorik, kita dapat melihatnya dari segi kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otot-otot, serta anggota badan yang diperlihatkan orang tersebut.⁴¹

3. Tipe-tipe Hasil Belajar

a) Tipe prestasi belajar

ini dikategorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe prestasi belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tipe prestasi hasil belajar evaluasi, tekanannya pada pertimbangan mengenai nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya menggunakan kriteria tertentu. Dalam proses ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya, yakni pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis dan sintesis. Tingkah laku yang operasional dilukiskan pada kata-kata menilai, membandingkan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat dan lain-lain.

⁴¹ Nasution, M. (2018). Konsep pembelajaran matematika dalam mencapai hasil belajar menurut teori *gagne*. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(02)

b) Tipe Hasil Belajar Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila orang yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang, kurang mendapat perhatian dari guru, dan biasanya dititik beratkan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar yang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti : atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif, sebagai tujuan hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang di dalam diri siswa baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan yang ada dari luar.
- 2) *Responding atau jawaban*, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk : ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dapat menjawab stimulasi yang berasal dari luar.
- 3) *Evaluating (penilaian)*, yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai,

latar belakang atau pengambilan pengamalan untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.

- 4) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ini adalah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.
 - 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.
- c) Tipe hasil belajar psikomotor hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yang antara lain adalah :
- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
 - 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - 3) Konseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
 - 5) Gerakan-gerakan skill, hal ini mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang sangat kompleks.

- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursivo komunikasi, seperti gerakan interpretatif dan sebagainya.⁴²

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

- 1) Faktor jasmani, yaitu meliputi:

- a) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.
- b) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

⁴² AF. Tangyong, Pendekatan Keterampilan Proses, Rajawali, Jakarta, 2004, h. 34-37

- 2) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- a) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
 - b) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.
 - c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

- d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
- e) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.
- f) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.
- g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang

dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

- 3) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:
- 1) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa Dalam masyarakat, mass media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.⁴³

D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah ilmu sains. Kata sains berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia*, yang secara harfiah berarti pengetahuan, namun dalam perkembangan pengertiannya menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-

⁴³ Slameto (2010:54)

konsep, atau prinsip-prinsip saja, melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya.⁴⁴

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- a) memahami alam sekitar;
- b) memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses/metode ilmiah;
- c) memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya ⁴⁵

3. Karakteristik Pembelajaran IPA

IPA mempunyai nilai ilmiah yaitu IPA dapat dibuktikan kebenarannya menggunakan metode ilmiah sesuai prosedur berdasarkan peneliti sebelumnya. Contoh, bumi itu bulat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Christopher Columbus* menjelajah dunia dengan pelayaran, kita juga dapat melakukan penelitian dengan cara melihat matahari tenggelam di laut, seolah-olah matahari masuk

⁴⁴ Siti Fatonah dan Zuhdan K. Prasetyo. 2014. Pembelajaran Sains. Yogyakarta: Ombak.

⁴⁵ Sulistyorini, Sri & Suparton. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

ke dalam laut. Selain itu, saat kita melihat para nelayan yang berlaut dari tengah, menuju ke daratan, seolah-olah kita seperti melihat para nelayan muncul dari dalam laut.

IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Contohnya pada sistem pencernaan. Manusia makan menggunakan mulut, lalu ditelan melewati kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan terakhir anus. Dan pada setiap masuk ke dalam salah satu organ, makanan di proses.

IPA merupakan pengetahuan teoritis yaitu terdiri dari seperangkat konsep atau dengan kata lain terdapat banyak konsep (serangkaian konsep) yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Contohnya, konsep sistem pencernaan manusia dengan konsep sistem metabolisme tubuh manusia.

IPA merupakan suatu rangkaian konsep yaitu sebuah gagasan umum atau pemahaman tentang sesuatu hal, tidak harus saling berkaitan dengan yang lain. Dan hanya 1 konsep saja, dengan kata lain konsep tersebut berdiri sendiri. Contohnya konsep sistem pencernaan pada manusia, konsep pernafasan manusia, konsep metabolisme tubuh, konsep sistem peredaran darah, dan lain-lain.⁴⁶

⁴⁶ Prasetyo, H. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(2).

E. Penelitian Relevan

Berikut ini dikemukakan penelitian yang relevan dengan membahas permasalahan yang sesuai dengan permasalahan ini, yaitu:

Tabel 2.1 penelitian Relevan

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Loliyana, Dinda Tri Anggraini & Ujang Efendi	Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop up Book</i> Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD Negeri 6 Gedong Air Kota Bandar Lampung	adapun yang menjadi persamaannya yaitu terletak pada variabel bebasnya yaitu, Media <i>Pop Up Book</i> . ⁴⁷	penelitian Malfia Arip dan Hijrawati Aswat dengan penelitian penulis yaitu terletak pada jenis penelitiannya, penelitian Loliyana, Dinda Tri Anggraini & Ujang Efendi menggunakan jenis penelitian non equivalent control group design sedangkan penelitian penulis jenis penelitian pre eksperimental
Nur Indah Sylvia	Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop up Book</i> Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar	adapun yang menjadi persamaannya yaitu terletak pada variabel bebasnya yaitu, Media <i>Pop Up Book</i> .	Adapun perbedaan penelitian Nur Indah Sylvia dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel terikatnya, pada penelitian Nur Indah Sylvia variabel terikatnya adalah Keterampilan Menulis Narasi. ⁴⁸ sedangkan penelitian penulis adalah Kemampuan Belajar Membaca Cerita.

⁴⁷ Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD*. 9(1).

⁴⁸ Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*

Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD	adapun yang menjadi persamaannya yaitu terletak pada variabel bebasnya yaitu, <i>Media Pop Up Book</i> . ⁴⁹	Adapun perbedaan penelitian Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel terikatnya, pada penelitian Dian Maryani Melin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah variabel terikatnya adalah Minat Belajar Siswa Kelas IV sedangkan penelitian penulis adalah Kemampuan Belajar Membaca Cerita Siswa Kelas II
------------------------------------	--	--	---

F. Kerangka Berfikir

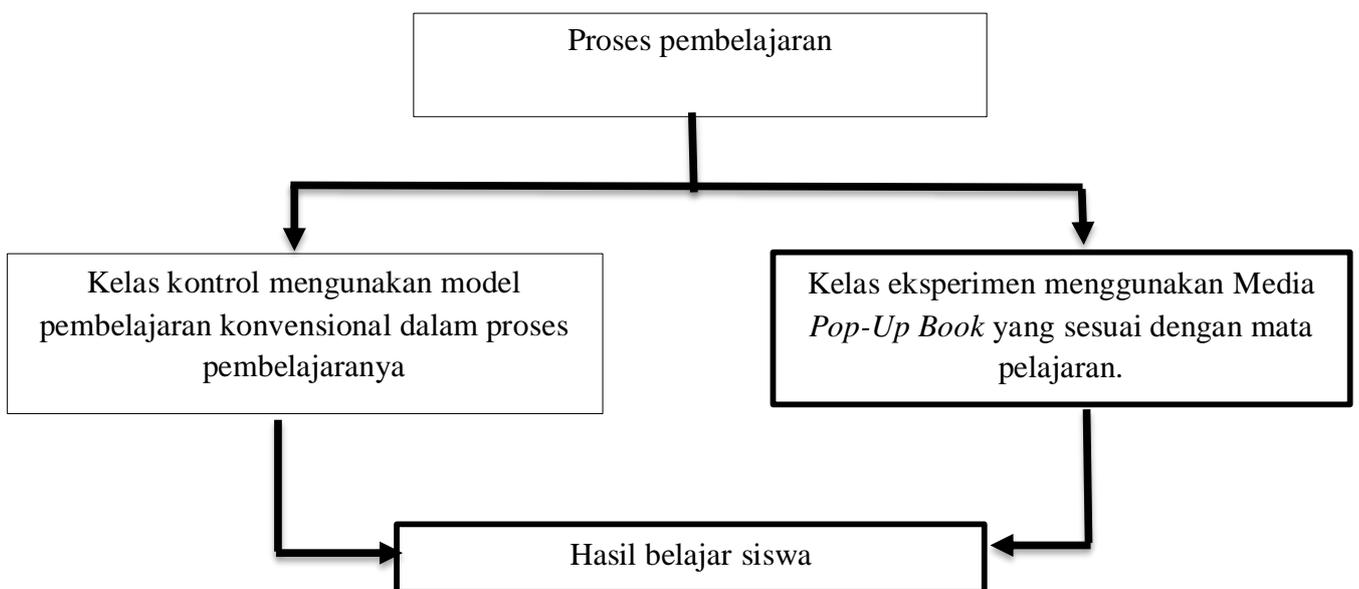
Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menunjukkan alur pikir secara tepat, sekalipun mampu mengakomodasi segala permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah dikemukakan tersebut bahwa media baca yang bersifat monoton, seperti buku cerita pada umumnya tidak akan menarik perhatian dan minat baca untuk siswa sehingga tidak ada rasa penasaran yang terbangun didiri siswa saat akan melanjutkan membaca karena teks yang panjang tersebut.

Sehingga berpengaruh pada keterampilan membaca cerita yang rendah, untuk itu dalam mengatasi masalah ini perlu dilaksanakan proses tindakan dengan penggunaan media *Pop Up Book* dengan metode Pre

⁴⁹ Tandungan, E. D. A. (2020). *Menggunakan Media Pop Up Book Mata*

Experimental dengan desain One group Pretest-Posttest dimana terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca cerita siswa yang belajar dengan menggunakan media *Pop Up Book* dengan murid yang mendapat pembelajaran



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

G. Hipotesis Penelitian

Menurut hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian jawaban yang diberikan masih lemah belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris.⁵⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media belajar berbasis *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar Bumi dan Tata Surya pada peserta didik kelas V di MIN 03 Kepahiang.

⁵⁰ Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

1. H_a = terdapat pengaruh penggunaan media belajar berbasis *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar Bumi dan Tata Surya pada peserta didik kelas V di MIN 03 Kepahiang, diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. H_0 = tidak terdapat pengaruh penggunaan media belajar berbasis *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar Bumi dan Tata Surya pada peserta didik kelas V di MIN 03 Kepahiang, diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dengan :

H_0 : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik.

H_a : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik.

μ_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 : Nilai rata-rata kelompok Kontrol

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian ‘kuantitatif’. Dengan menggunakan metode eksperimen untuk menguji ada tidaknya hubungan sebab akibat⁵¹ Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *true experimental design* (eksperimen murni) tipe *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak. Kemudian diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan dan control tidak yang selanjutnya akan diberikan *posttest*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

R	O₁	X	O₂
R	O₃	-	O₄

Keterangan:

R : pengambilan sampel secara acak

X : perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*

- : tidak ada perlakuan

O₁ : *pretest* kelas eksperimen

O₂ : *posttest* kelas eksperimen

O₃ : *pretest* kelas kontrol

⁵¹ Sugiyono, *Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014)

O₄ *posttest* kelas kontrol

Penelitian ini menggunakan tipe *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini, *pretest* dilakukan sebelum memberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Kemudian dari hasil penelitian ini akan diperoleh suatu perbedaan pada hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah pengaruh pembelajaran *Pop-Up Book*, Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 03 Kepahiang. pada tahun ajaran 2022/2023, semester satu bulan Juli 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta benda lain yang dijadikan sebagai populasi. Suharsimi mengartikan, populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian.⁵² Poulasi bukan hanya sekedar jumlah objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek.

Pada penelitian ini. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa 60 kelas V 2 kelas MIN 03 Kepahiang.

⁵² Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

2. Sampel penelitian

Adapun cara pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵³

Tabel.3.2 Jumlah Anggota Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Keseluruhan
VA	12	18	30
VB	15	15	30

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variable tidak bebas diselidiki atau diuji.⁵⁴ Variabel bebas sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Sehingga variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media belajar berbasis *Pop-Up Book*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan *output*, *kriteria*, *konsekuensi*.⁵⁵ Adapun variabel terikan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 85.

⁵⁴ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (jakarta Timur: PT Bumi Aksara , 2020), h 28.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h 39.

(Y) pada penelitian ini yaitu: hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 03 Kepahiang.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan berpengaruh terhadap variabel dependen yang berfokus pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 03 Kepahiang dengan menggunakan media belajar berbasis *Pop-Up Book*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh media pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar siswa pada materi Bumi dan Tata Surya kelas V MIN 03 Kepahiang. Adapun observasi ini akan dinilai oleh 2 orang observer yaitu wali kelas dan teman dari praktikan.

Peneliti melakukan penelitian di MIN 03 Kepahiang khususnya kelas V. Peneliti melakukan 2 kali pertemuan di kelas kontrol (V B) sedangkan di kelas eksperimen 2 kali pertemuan (V A), Untuk pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan di kelas kontrol yaitu memberikan pretest, kemudian untuk pertemuan kedua di kelas kontrol dilakukannya kegiatan posttes. Sedangkan di kelas eksperimen peneliti melakukan dua kali pertemuan untuk pertemuan pertama peneliti

melakukan kegiatan pretest kemudian dua kali melakukan eksperimen media.

Cara perhitungan lembar observasi yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah yang Observasi}}$$

Selisih skor + sekor tertinggi – skor terendah

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisi Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi adalah 3 sedangkan jumlah butir observasi adalah 9 maka skor tertinggi adalah 27. Untuk penentuan interval tiap kriteria digunakan :

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisi Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{27-9}{3}$$

Kisaran nilai untuk tiap kriteria = 6

Jadi kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 6, maka dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kriteria	Interpretasi penilaian
1	Baik	22-27
2	Cukup	16-21
3	Kurang	10-15

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan dapat dan cepat.⁵⁶ Tes juga dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan fakta atau informasi.

Penelitian ini menggunakan teknik tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik di kelas V MIN 03 Kepahiang. Dalam proses penelitian ini, dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu tes sebelum perlakuan (*postes*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menggunakan soal-soal yang sama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang secara langsung didapatkan di tempat penelitian dilaksanakan.⁵⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti mengambil foto-foto, hasil belajar siswa, rpp, dokumen-dokumen terkait dan juga media yang

⁵⁶ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

⁵⁷ Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta. Purnamedia Group), hal. 90

digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di MIN 03 Kepahiang.⁵⁸

G.Uji Instrumen penelitian

1. Uji validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan apakah alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur atau menghasilkan hasil yang konsisten dengan tujuan pengukuran.⁵⁹ *teknik korelasi pearson product moment* digunakan dalam penelitian ini.

Rumus dari teknik *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya peserta tes

$\sum XY$: total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Skor hasil uji coba atau skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

$\sum Y$: total skor atau skor yang di peroleh subyek dari seluruh item

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

⁵⁸ I komang sukendra, instrument penelitian, (Pontianak: mahameru press, 2020), 1.

⁵⁹ Ibid, 43.

Untuk Mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Berdasarkan korelasi product moment jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap r product moment digunakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan responden 36 responden dan memiliki taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 Berikut ini perhitungan uji validitas soal.

Tabel 3.4 hasil hitung uji validitas

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30	30
2.	Tidak valid	3, 8, 14, 17, 28	5
Jumlah			35

Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (sig. 0,05). Untuk menentukan r tabel dapat dilihat pada tabel r product moment dengan jumlah data (N) = 30, Berdasarkan tabel r product moment pada signifikansi 5 % diketahui r tabel sebesar 0,361 sehingga :

Jika hasil r hitung $>$ r tabel	valid
Jika hasil r hitung $<$ r tabel	tidak valid
35 soal	30 valid

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah ketepatannya dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Karena data hanya dapat dipercaya jika

konsisten, sebuah instrument penelitian dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten.⁶⁰

Teknik kuder Richardson, juga di kenal sebagai KR, adalah salah satu yang digunakan pada penelitian ini. Instrumen yang hanya memiliki satu jawaban yang benar adalah instrumen yang dapat di uji reliabilitasnya dengan KR, KR 20 dan KR 21 adalah rumus KR yang sering digunakan.

Untuk menggunakan rumus tersebut, persyaratan instrumen tertentu harus dipenuhi untuk kedua teknik KR. Rumus KR 20 digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen jika tidak dapat dijamin bahwa setiap pertanyaan memiliki tingkat kesukaran yang sama.

Berikut ini disajikan rumus KR 20.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal instrumen

k = jumlah item soal dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab setiap item soal

q_i = $1 - p_i$

S_t^2 = varians total

⁶⁰ Ibid, 64

Rumus varian total $\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}$, dengan x adalah nilai setiap soal, \bar{x} adalah

semua nilai rata-rata, dan n adalah jumlah responden.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas

KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$).

a) Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran artinya memiliki keseimbangan antara butir soal sukar, sedang, dan mudah. ⁶¹ menggunakan rumus.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P: Indeks kesukaran

B: Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS: jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun koefisien tingkat kesukaran dibedakan atas:

Tabel 3.5 tingkat kesukaran

Nilai P	Kategori
0,01-0,03	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

⁶¹ Nani Hanifah, "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi", Sosio E-Kons, Vol.6, No. 1 (2014), 43

Dari jumlah seluruh 30 item soal, taraf kesukaran tiap butir soal, adapun hasilnya 5 kategori sukar, 20 butir soal kategori sedang dan 5 butir soal kategori mudah.

b) Daya pembeda

Kemampuan soal untuk membedakan antara kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah disebut juga daya pembeda soal. ⁶² adapun rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

DP : Indeks daya pembeda

BA : banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA : Banyaknya peserta tes kelompok atas, dan

JB : banyaknya peserta tes kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda dibedakan atas :

⁶² Ibid, 47

Tabel 3.6 daya pembeda

Nilai Daya Beda	Interprestasi
<0,00 (negatif)	Tidak baik
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Dari jumlah seluruh 30 item soal, daya pembeda tiap butir soal, adapun hasilnya 0 butir soal kategori tidak baik, 0 butir soal kategori jelek, 5 butir soal kategori cukup, 20 butir soal kategori baik dan 5 butir soal kategori baik sekali.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Tes normalitas adalah tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menentukan data yang benar atau layak untuk menunjukkan apakah data tersebut formal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil *pretest* serta *posttest*.⁶³ Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menjadi uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan. Karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka digunakan uji *shapiro Wilk* untuk pengujian ini. Dengan ketentuan sebagai berikut, uji *shapiro Wilk* menggunakan taraf signifikansi 5%

⁶³V. Wiratna Sujarweni. *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52

atau 0,05. Distribusi normal jika Pvalue >0,05, dan distribusi tidak normal jika PValue < 0,05. Dalam hal ini, uji *shapiro Wilk* dan SPSS 25 digunakan untuk pengujian normalitas

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2, \text{ dengan } D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

T^3 : uji *shapiro wilk*

a_i : koefisien uji *shapiro wilk*

X_{n-i+} : data ke n-i+1

X_i : data ke i

\bar{X} : rata – rata data

Kriteria Penguji:

x^2 hitung $\leq x^2$ tabel Maka data berdistribusi normal, jika

x^2 hitung $\geq x^2$ Data berdistribusi tidak normal.

Program *statistical package for social (SPSS)* Versi 25 digunakan penulis untuk mengolah data menggunakan standar berikut: data terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya.

b. Uji homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menilai apakah nilai *ptetest* dan *posttest* berdistribusi homogen atau tidak dan dapat juga dilakukan uji varian atau uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\textit{varians besar}}{\textit{varians kecil}}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung

S_1^2 : Nilai Varian Terbesar

S_2^2 : Nilai Varian Terkecil

Kriteria Pengujian:

Apabila $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} , artinya tidak homogen

Apabila $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} , berarti homogeny

Program statistical package for social sciences (SPSS) versi.25 digunakan peneliti untuk mengolah data, kriteria berikut ini digunakan untuk menilai keseragaman atau kesamaan data: data homogeny jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05 dan data dikatakan tidak homogeny jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan *paired sampel t test*, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hipotesis alternatif atau H_a yang diajukan adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang belum diberi perlakuan atau pretest (belum menerapkan pembelajaran IPA menggunakan *Pop-Up Book*) dan setelah diberi pelakuan posttest (telah menerapkan pembelajaran ipa menggunakan *Pop-Up Book*) ”, Dalam penelitian

ini untuk uji hipotesis peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dengan *paired sampel t test*.

Pengujian dengan *paired sampel t test*, dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}, SD = \sqrt{var}, \quad var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

\bar{D} : rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n : jumlah sampel⁶⁴

pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel t test* berdasarkan nilai signifikansi(sig.) hasil *output* SPSS.

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak.

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang belum diberi perlakuan atau pretest (belum menerapkan pembelajaran ipa menggunakan *Pop-Up Book*) dan setelah diberi perlakuan atau posttest (telah menerapkan pembelajaran Ipa menggunakan *Pop-Up Book*).

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang belum diberi perlakuan atau pretest (belum menerapkan pembelajaran IPA

⁶⁴ Nuryadi, dkk, dasar-dasar statistic penelitian, (Yogyakarta: gramasurya, 2017), 101

menggunakan media *Pop-Up Book*) dan setelah diberi perlakuan atau posttest (telah menerapkan pembelajaran Ipa menggunakan media *Pop-Up Book*).

I. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain.

Secara operasional, variabel yang digunakan dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Media *Pop-Up Book*

Dalam penelitian media pembelajaran *Pop-Up Book* sebagai variabel bebas yang mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif siswa. Media *Pop-Up Book* merupakan suatu media pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

2. Hasil belajar adalah pencapaian siswa selama mengikuti proses pembelajaran baik secara kuantitatif dan kualitatif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

3. Sejarah Singkat Sekolah

Pendirian MIN 03 Kepahiang digagas pada saat kunjungan Dirjen perencanaan pembangunan MIN,MTs,dan MAN Departemen Depak Provinsi Bengkulu (wawancara tanggal 03 Agustus 2004).pada saat itu selain pembicaraan pembangunan MIN,juga dibicarakan tentang pendirian MTs dan MAN dalam satu tempat terpadu.

Pada awal di Kecamatan Curup sudah ada MIN 01 yang terletak di Kelurahan Dusun Curup, namun lokasi MIN 01 terlalu sempit untuk tiga sekolah dan cukup jauh sehingga sulit dijangkau oleh masyarakat berbeda ditempat lain, maka digagaslah untuk mendirikan MIN ditempat lain.lokasi yang dipilih untuk berdirinya MIN tersebut adalah Desa Durian Depun Kecamatan Ujan Mas. pembangunan gedungnya pada tahun 1983.

Awal penerimaan murid baru pada tahun 1984 MIN Durian Depun masih menjadi filial (lokal jauh) dari MIN 01 Dusun Curup, Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Ujan Mas. sebagai kepala sekolah pertama adalah bapak M.Soleh merangkap kepala MIN 01 Dusun Curup dan untuk melaksanakan tugas harian ditunjuk bapak

M.Yahya sebagai wakil kepala sekolah, kepengurusan administrasinya menginduk ke MIN 01 Dusun Curup.

Pada tahun 1996 melalui surat keputusan kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor; Mg.-4/5/PP.00.4/23.62/1996, statusnya menjadi diakui, artinya dapat melaksanakan ujian sendiri dan namanya masih tetap. pada tahun 1997 melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:107/1967 tentang pembukaan dan penegrian Madrasah, statusnya menjadi Negeri dan namanya berubah menjadi “Madrasah Ibtidaiyah Negeri 09 Durian Depun”Kecamatan Curup masuk wilayah Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.kemudian ada pemekaran lagi maka sekarang masuk wilayah Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang sehingga MIN 09 Durian Depun berubah menjadi MIN 03 Kepahiang.

4. Visi, Misi Sekolah

a. Visi

1. Mampu berpikir aktif dan kreatif.
2. Mampu berperilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab.
3. Mampu berperilaku religious melalui pembiasaan.
4. Mampu bersaing dan berprestasi

b. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir aktif dan kreatif

2. Menumbuh kembangkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab
3. Menumbuh kembangkan perilaku religius melalui pembiasaan, sehingga peserta didik dapat mengamalkan dan mengkhayati ajaran agama islam secara nyata.
4. Mendorong peserta didik memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan “Pengaruh Media Pembelajaran *PoP-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kepahiang”, maka uraian datanya adalah sebagai berikut.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* kelas *eksperimen* diperoleh nilai tertinggi = 76 dan nilai terendah = 36 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga ada siswa yang tuntas mencapai KKM (≥ 70). Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 96 dan nilai terendah = 44 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga terdapat 28 siswa yang tuntas KKM (≥ 70), Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas *eksperimen*:

Tabel 4.1 *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen

No	<i>Pretes Eksperimen</i>	<i>Posttes Eksperimen</i>
1	36	88
2	76	92
3	56	92
4	76	80
5	68	88
6	64	84
7	76	68
8	72	80
9	48	44
10	64	72
11	60	80
12	52	92
13	64	76
14	72	80
15	52	72
16	48	60
17	64	72
18	72	80
19	88	97
20	60	90
21	70	80
22	80	88
23	60	96
24	70	96
25	76	85
26	65	75
27	88	80
28	75	85
29	72	90
30	90	96

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol

Sedangkan untuk hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah 32 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga ada siswa yang tuntas mencapai KKM (≥ 70) Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 84 dan nilai terendah = 40 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 30, sehingga hanya 16 (47%)

siswa yang tuntas KKM (≥ 70) Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol:

Tabel 4.2 *Pretest* dan *Posttest* Kontrol

No	<i>Pretes Kontrol</i>	<i>Posttes Kontrol</i>
1	56	80
2	76	80
3	52	76
4	64	80
5	72	76
6	68	80
7	60	72
8	60	60
9	72	72
10	48	72
11	76	76
12	64	92
13	48	68
14	72	72
15	72	92
16	80	72
17	56	68
18	55	60
19	56	63
20	64	68
21	80	40
22	60	84
23	64	80
24	48	84
25	32	65
26	65	63
27	67	56
28	80	60
29	70	44
30	55	84

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran Media *Pop-Up Book* mengalami peningkatan sebesar

orang 28 siswa yang tuntas KKM (≥ 70), sedangkan dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional siswa yang tuntas KKM (≥ 70), hanya 16 orang . Sehingga selisi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 42%. Maka dari itu ada peningkatan hasil belajar dalam menggunakan Media *Pop-Up Book*

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menjadi uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil pretest dan posttest merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan. Karena penelitian ini memiliki sampel Dengan ketentuan sebagai berikut, uji shapiro wilk menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Distribusi normal jika signifikansi $> 0,05$, sedangkan distribusi tidak normal jika signifikansi $< 0,05$. Dalam hal ini, SPSS 25 digunakan untuk pengujian normalitas.

Tabel 4.3 hasil uji normalitas shapiro-wilk

Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	Df	Sig.	Statistic
hasil belajar siswa	pre-test eksperimen	.187	21	.053	.877
	post-test eksperimen	.180	21	.075	.872
	pre-test control	.140	21	.200*	.943
	post-test control	.208	21	.018	.924

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.3 diatas yang dilihat data tabel shapiro-wilk, diketahui nilai signifikansi dari pretest-posttest kelas eksperimen, nilai signifikasinya $> 0,005$. Begitu pula nilai signifikansi kelas kontrol dari pretest-posttest, nilai signifikansi $>$ dari $0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kedua kelompok berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Signifikansi dari hasil posttest untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diperiksa. Ketentuan program SPSS versi 25 digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini. kurang dari 50, maka digunakan uji shapiro wilk untuk pengujian ini. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa varian kelas kontrol dan kelas eksperimen di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen.

Jika nilai sig. $>0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Tabel 4.4 hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	3.143	1	40	.084
	Based on Median	1.441	1	40	.237
	Based on Median and with adjusted df	1.441	1	34.191	.238
	Based on trimmed mean	2.802	1	40	.102

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui nilai sig. *Based On Mean*

untuk varian hasil belajar tematik tema 9 subtema 6 adalah sebesar 0,084. Karena nilai sig. $0,084 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar posttest tematik tema 9 subtema 6 pada siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, *uji paired sampel t test* digunakan untuk pengujian hipotesis. Hipotesis di uji dengan membandingkan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen untuk mengetahui apakah penggunaan media Pop-Up Book dapat meningkatkan kompetensi kognitif atau tidak. Nilai signifikansi (sig.) menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan uji *Paired sampel t test* dari hasil SPSS versi 25.

Jika nilai sig 2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak, dan Ha diterima.

Jika nilai sig 2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ho ditolak.

Tabel .4.5 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)
		Upper	t	df	
Pair 1	pre-test - post-test	-3.70093	-10.954	20	.000

Berdasarkan tabel diatas 4.5, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajara menggunakan Pop-Up Book dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V MIN 03 Kepahiang.

D. Pembahasan

Berdasarkan uji test yang didapatkan, medi belajar *Pop-Up Book* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA MIN 03 Kepahiang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, Piaget dalam Julianto.⁶⁵ Penggunaan media *Pop-Up Book* yang digunakan untuk mempermudah siswa yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran menjadi salah satu alasan

⁶⁵Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

peneliti untuk menggunakan media tersebut. Disisi lain media *Pop-Up Book* dapat menjadi sarana guru untuk menyampaikan informasi dan merangsang siswa untuk belajar. media merupakan suatu hal yang bisa dipergunakan dalam menumpahkan beraneka macam pesan yang ingin disampaikan kepada siswa serta dapat mewujudkan makna pesan yang akan disampaikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Siregar bahwa “*pop-up book* adalah bentuk menarik dari seni kertas yang membentuk struktur tiga dimensi saat dibuka dan struktur dua dimensi ketika ditutup⁶⁶ Safri, Sari, & Marlina. Lebih lanjut Dzuanda bahwa *pop-up book* adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsure tiga dimensi Siregar & Rahmah. *Pop-up book* ini bertujuan sebagai media edukatif, dan dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik, kreatif, dan inovatif.⁶⁷

⁶⁶ Siregar, A., & Rahmah, E. (2016). Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5(1), 10–21.

⁶⁷ Safri, M., Sari, S. A., & Marlina (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 107–113.

BAB

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil uji hipotesis atau *uji-t* didapatkan bahwa diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi “Bumi dan Tata Surya” kelas V MIN 03 Kepahiang.

Hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan Pop-Up Book sebagai media pembelajarannya, siswa terlihat lebih aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung, dan diperoleh rata-rata posttest 75,24 dengan nilai minimum 44 dan maksimum 96, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional, semangat dan fokus siswa kurang terlihat terhadap beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, dan diperoleh rata-rata posttest 63,62 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 84. Berdasarkan hasil rata-rata posttest bahwa pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran memiliki hasil yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya berupaya sedemikian rupa menyesuaikan media pembelajaran agar sesuai dengan kondisi siswa dan relevan terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book lebih menekankan pada pembelajaran lebih aktif, bertanya dan antusias mencari jawaban dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan media ini dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Untuk dapat menjadi suatu masukan positif bagi siswa dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya, serta dapat memotivasi pendidik dalam memahami media pembelajaran siswa.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bias menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelila, Sri (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.05, No.01.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia,2008), Cet. Ke- IV.
- Alamsyah, M. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar
- Arief, Sadiman, S., 2010, *Pengertian Pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*,4.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*.
- Dewi Fitriani and Taty Fauzy, 'pengaruh media Pop Up Book Berbasis Cerita terhadap kemampuan berbicara Anak Usia Dini kelompok B (Usia 5-6 tahun) di PAUD Al-Huda Palembang tahun 2019', *PERNIK:Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*,2.1 (2020).
- Dwi Ajeng Kartini and Fx Mas Subagio, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Kebudayaan Indonesia Melalui Penggunaan Media Pop Up Book Kelas V Sdn Kebraon Ii Surabaya', 06 (2018).
- Dyk, S. Van, & Hewitt, C. (2011). *Paper Engineering: Fold, Pull, Pop and Turn*. Wasington, DC: Office of Exhibits Central, Smithsonian Institution.
- Dzuanda. 2011. Design Pop-Up Child Book Puppet Figure, *Jurnal Library ITS U*
- Fatchrul, Muhammad Mubarak Febrianto. 2014. *Penerapan Media dalam Bentuk Pop-Up Book Pada Pembelajaran Unsur-unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*.
- Fitriani, Ayu, Eko Retno Mulyaningrum, Rivanna Cittraning Rachmawati. 2018. *Komparasi Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Connect dan Webbed Melalui LSLC terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMP Negeri 11 Semarang*. Florea : *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Heri Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter, (Konsep dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta
- Hulub, K. U. Y., Zaman, W. I., Permana, E. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.

- Indah Sylvia (2015) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam Jurnal PGSD yang berjudul “*pengaruh penggunaan media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*”
- Luzar, L. C. M. (2011). *Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan Humaniora*.
- Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.*,
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), Cet. Ke- 15.
- Mulyati, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Murfiah, Uum. 2017. Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 1 No. 5
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfianti, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (studi Eksperimen terhadap siswa kelas V SDN 1 Cibunar). *Caxra: Jurnal pendidikan sekolah dasar*, 1.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990).
- Rahmawati, Nila. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK putera Harapan Surabaya*.
- Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Depok: Rajawali Pers, 2012).
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014).
- Septian, A., & Tampubolon, J. (2015). *Pengaruh Pembelajaran*
- Setyohadi, B. (2010). Pengaruh Warna terhadap Kamar Tidur Anak. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 12.
- Sholikhah, Aimatus. 2017. “Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo Tahun Ajaran 2016/2017.”. *Simki-Pedagogia*, Volume 01, Nomor 08
- Siregar, Annisarti dan Elva Rahmah. *Model Pop-Up Book Keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar*. 1 November 2017.
- Slamet Imam santoso, *Pendidikan di Indonesia Dari Masa Ke Masa*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987).
- Solichah, L.A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Bangun

Ruang Datar kelas IV sdn Wonoplintahan II Kecamatan Prambon, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.

Sudaryanto, Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. Kode: *Jurnal Bahasa*, 9(2).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU RI Nomor 20 Tahun 2003), 2003. Jakarta: Sinar Grafika

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 03 Kepahiang
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (satu)
 Tema : 9 (Bumi dan Tata Surya)
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (6x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.2 Mendeskripsikan sistem tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota tata surya.
- 4.2 Melaksanakan percobaan tentang hantaran dan perubahan benda akibat pengaruh Tata Surya, serta mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat dalam percobaan tersebut.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>IPA</p> <p>Mendeskripsikan sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota tata surya.</p> <p>Melaksanakan percobaan tentang hantaran dan perubahan benda akibat pengaruh Tata Surya, serta mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat dalam percobaan tersebut.</p>	<p>IPA</p> <p>Menyebutkan galaksi dan sistem tata surya.</p> <p>Menjelaskan sistem tata surya dalam bentuk peta pikiran.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengenal Bumi dan sistem Tata Surya dengan baik.
2. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan sistem tata surya dalam bentuk Media *Pop-Up Book* dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bumi dan Sistem Tata Surya. (*Terlampir*)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media *Pop-Up Book* : pengamatan, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
2. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar-gambar tentang Bumi dan Tata Surya (seperti macam-macam bentuk Bumi dan Tata Surya).
2. Alat : Kertas Karton dan alat tulis.

- Angie Siti Anggari, dkk. 2015. *Buku Guru Kelas 6 SD Tema 9 ‘Menjelajah Angkasa Luar’*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud..
- Angie Siti Anggari, dkk. 2015. *Buku Siswa Kelas 6 SD Tema 9 ‘Menjelajah Angkasa Luar’*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Sintak/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Aloka si wakt u
1.	Pendahuluan	Guru memberikan salam , siswa menjawab salam.	10 menit

		<p>Siswa berdoa bersama guru dipimpin salah satu siswa.</p> <p>Guru mengabsensi siswa.</p> <p>Guru memberikan orientasi pada siswa yaitu bernyanyi.</p> <p>Appersepsi: Tanya jawab tentang galaksi dan sistem tata surya.</p> <p>Guru memberikan motivasi mengenai materi galaksi dan sistem tata surya.</p> <p>Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari.</p> <p>Guru memberikan rambu-rambu dalam proses pembelajaran.</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>Pembelajaran diawali guru memberikan siswa sebuah media <i>Pop-Up Book</i>. Siswa mengamati gambar gambar/foto tentang Bumi, dan sistem tata surya yang ditunjukkan guru. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>Siswa mengenal media <i>Pop-Up Book</i> sistem tata surya dan planet planet berdasarkan urutannya dari Matahari. (<i>Mengamati, menalar</i>)</p> <p>Siswa memberikan pendapatnya tentang media <i>Pop-Up Book</i> tersebut. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok yang heterogen.</p> <p>Guru membentuk kelompok asal dan kelompok ahli.</p> <p>Guru memberikan nomor kepada setiap siswa.</p> <p>Guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok asal dan ahli. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Setiap siswa di kelompok asal yang mempunyai nomor yang sama pada siswa di kelompok ahli berkumpul untuk mendiskusikan tugas/ bagian mereka yang</p>	50 menit

		<p>sesuai (<i>mencoba</i>)</p> <p>Siswa pro-aktif dalam diskusi. (<i>mengamati, menanya dan mencoba</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> . Guru berkeliling dan membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang sedang dibahas. (<i>Mengkonfirmasi</i>) . Guru secara klasikal bertanya tentang pengetahuan yang siswa dapatkan dengan saling berbagi informasi. (<i>mengkomunikasikan</i>) . Guru berkeliling dan membimbing dalam melihat diskusi dan jawaban siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>) . Guru mengajak siswa berdiskusi tentang hal yang berkaitan dengan media <i>Pop-Up Book</i> sistem tata surya. (<i>mengkomunikasikan</i>) . Setelah selesai diskusi, kelompok asal kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi kepada teman-teman sekelompoknya. (<i>mengkomunikasikan</i>). . Setiap kelompok salah satu siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>mengkomunikasikan</i>). . Setelah memaparkan hasil diskusi, setiap kelompok dapat memeragakan sistem tata surya berdasarkan informasi yang telah diterimanya. (<i>mengamati, mencoba, menalar</i>). 	
3.	Penutup	<p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang Bumi dan sistem tata surya.</p> <p>Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.</p> <p>Guru memberi tugas pekerjaan rumah sebagai program tindak lanjut.</p> <p>Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.</p> <p>Siswa memimpin doa di akhir</p>	10 menit

	pembelajaran.	
--	---------------	--

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : rasa ingin tahu, patuh , percaya diri.
 - b. Penilaian pengetahuan : tertulis (*terlampir*)
2. Penilaian keterampilan : memeragakan letak sistem tata surya

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas V

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 03 Kepahiang
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (satu)
 Tema : 9 (Bumi dan Tata Surya)
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (6x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi didalamnya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
IPA Mendeskripsikan karakteristik sistem tata surya	IPA Mendeskripsikan anggota tata surya Mendeskripsikan teori tata surya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengenal Bumi dan sistem Tata Surya dengan baik.
2. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan sistem tata surya dalam bentuk *Media Pop-Up Book* dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bumi dan Sistem Tata Surya. (*Terlampir*)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media Pop-Up Book* : pengamatan dan tanya jawab
2. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar-gambar tentang Bumi dan Tata Surya (seperti macam-macam bentuk Bumi dan Tata Surya).
2. Alat : Kertas Karton dan alat tulis.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Sintak/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam , siswa menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa bersama guru dipimpin salah satu siswa.</p> <p>Guru mengabsensi siswa.</p> <p>Guru memberikan orientasi pada siswa yaitu bernyanyi.</p> <p>Appersepsi: Tanya jawab tentang galaksi dan sistem tata surya.</p> <p>Guru memberikan motivasi mengenai materi galaksi dan sistem tata surya.</p> <p>Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari.</p> <p>Guru memberikan rambu-rambu dalam proses pembelajaran.</p>	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Pembelajaran diawali guru dengan Siswa memberikan pendapatnya tentang media <i>Pop-Up Book</i> tersebut. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok yang heterogen.</p> <p>Guru membentuk kelompok asal dan kelompok ahli.</p> <p>Guru memberikan nomor kepada setiap siswa.</p>	50 menit

		<p>Guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok asal dan ahli. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Setiap siswa di kelompok asal yang mempunyai nomor yang sama pada siswa di kelompok ahli berkumpul untuk mendiskusikan tugas/ bagian mereka yang sesuai (<i>mencoba</i>)</p> <p>Siswa pro-aktif dalam diskusi. (<i>mengamati, menanya dan mencoba</i>)</p> <p>Guru berkeliling dan membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang sedang dibahas. (<i>Mengkonfirmasi</i>)</p> <p>Guru secara klasikal bertanya tentang pengetahuan yang siswa dapatkan dengan saling berbagi informasi. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Guru berkeliling dan membimbing dalam melihat diskusi dan jawaban siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Guru mengajak siswa berdiskusi tentang hal yang berkaitan dengan media <i>Pop-Up Book</i> sistem tata surya. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Setelah selesai diskusi, kelompok asal kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi kepada teman-teman sekelompoknya. (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>Setiap kelompok salah satu siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>mengkomunikasikan</i>).</p>	
3.	Penutup	<p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang Bumi dan sistem tata surya.</p> <p>Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.</p> <p>Guru memberi tugas pekerjaan rumah sebagai program tindak lanjut.</p>	10 menit

	<p>Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.</p> <p>Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.</p>	
--	---	--

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : rasa ingin tahu, patuh , percaya diri.
 - b. Penilaian pengetahuan : tertulis (*terlampir*)
2. Penilaian keterampilan : memeragakan letak sistem tata surya

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI GURU**Nama Praktikan : Irma Fidya Sari****Nama Observer 1:**

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari		✓	
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa		✓	
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama		✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar		✓	
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan		✓	
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.	✓		

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA**Nama Praktikan : Bilqis****Nama Observer 1:**

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓	
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.			✓
3.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.		✓	
4.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	✓		
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.		✓	
6.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Siswa memberikan kesimpulan			✓
9.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.		✓	

Lampiran 4

Perhitungan Validasi Soal

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20	SOAL21	SOAL22	SOAL23	SOAL24	SOAL25	SOAL26	SOAL27	SOAL28	SOAL29	SOAL30	total
SOAL1	Pearson Correlation	1	.449*	.1000**	-.154	.207	.109	.139	-.131	.850**	.247	-.069	-.207	.109	.681**	.385*	.288	-.120	.109	-.131	.135	.049	.294	-.131	-.095	.109	.247	.109	.850**	.247	-.095	.439*
	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.417	.272	.568	.465	.491	.000	.188	.716	.272	.568	.006	.036	.122	.527	.568	.491	.478	.797	.115	.491	.618	.568	.188	.568	.000	.188	.618	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL2	Pearson Correlation	.449*	1	.449*	.053	.081	.172	.095	-.067	.381*	-.005	-.048	-.233	.033	.306	.161	.036	-.165	.731**	-.067	.053	-.101	.067	-.107	-.107	.172	-.172	.381*	-.005	.107	-.037	.306
	Sig. (2-tailed)	.013		.013	.782	.670	.363	.617	.724	.038	.978	.803	.215	.864	.101	.394	.850	.384	.000	.724	.782	.596	.724	.724	.574	.363	.978	.363	.038	.978	.574	.099

Lampiran 5

Dokumentasi

	
<p><i>Pretest Kontrol</i></p>	<p><i>Pretest Eksperimen</i></p>
	
<p><i>Posttest Kontrol</i></p>	<p><i>Posttest Eksperimen</i></p>

Kegiatan Penerapan Media Pembelajaran



*Lampiran 6***Tabel 3.4 tingkat kesukaran**

Nilai P	Kategori
0,01-0,03	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Tabel 3.5 daya pembeda

Nilai Daya Beda	Interprestasi
<0,00 (negatif)	Tidak baik
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

*Lampiran 7***Tabel 4.1 Pretest dan Posttest Eksperimen**

No	<i>Pretes Eksperimen</i>	<i>Posttes Eksperimen</i>
1	36	88
2	76	92
3	56	92
4	76	80
5	68	88
6	64	84
7	76	68
8	72	80
9	48	44
10	64	72
11	60	80
12	52	92
13	64	76
14	72	80
15	52	72
16	48	60
17	64	72
18	72	80
19	88	97
20	60	90
21	70	80
22	80	88
23	60	96
24	70	96
25	76	85

26	65	75
27	88	80
28	75	85
29	72	90
30	90	96

Tabel 4.2 *Pretest dan Posttest Kontrol*

No	<i>Pretes Kontrol</i>	<i>Posttes Kontrol</i>
1	56	80
2	76	80
3	52	76
4	64	80
5	72	76
6	68	80
7	60	72
8	60	60
9	72	72
10	48	72
11	76	76
12	64	92
13	48	68
14	72	72
15	72	92
16	80	72
17	56	68
18	55	60
19	56	63
20	64	68
21	80	40
22	60	84
23	64	80
24	48	84
25	32	65
26	65	63
27	67	56
28	80	60
29	70	44
30	55	84

Lampiran 7

Tabel 4.3 hasil uji normalitas shapiro-wilk

Tests of Normality				
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
	Statistic	Df	Sig.	Statistic
pre-test eksperimen	.187	21	.053	.877
post-test eksperimen	.180	21	.075	.872
pre-test kontrol	.140	21	.200*	.943
post-test kontrol	.208	21	.018	.924

Tabel 4.4 hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	3.143	1	40	.084
	Based on Median	1.441	1	40	.237
	Based on Median and with adjusted df	1.441	1	34.191	.238
	Based on trimmed mean	2.802	1	40	.102

Tabel .4.5 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pre-test - post-test	-3.70093	-10.954	20	.000

Lampiran 8

SOAL UJI COBA

NO	SOAL
1	Planet yang berada paling dekat dengan matahari adalah: A. Merkurius B. Venus C. Bumi D. Mars Jawaban: a. Merkurius
2	Benda langit yang berputar mengelilingi planet disebut: A. Bulan B. Asteroid C. Komet D. Satelit Jawaban: d. Satelit
3	Benda langit yang terdiri dari gas dan debu dan memiliki ekor yang panjang disebut: A. Bulan B. Asteroid C. Komet D. Satelit Jawaban: c. Komet
4	Planet yang paling besar di tata surya adalah: A. Merkurius B. Venus C. Bumi D. Jupiter Jawaban: d. Jupiter
5	Gerhana matahari terjadi ketika: A. Bumi berada di antara matahari dan bulan B. Bulan berada di antara matahari dan bumi C. Bulan berada di belakang bumi D. Bumi berada di belakang bulan Jawaban: b. Bulan berada di antara matahari dan bumi
6	Benda langit yang berputar mengelilingi matahari disebut: A. Bulan B. Asteroid C. Komet D. Planet Jawaban: d. Planet
7	Benda langit berbatu yang berputar mengelilingi matahari dan

	<p>terletak di antara orbit Mars dan Jupiter disebut:</p> <p>A. Bulan B. Asteroid C. Komet D. Satelit</p> <p>Jawaban: b. Asteroid</p>
8	<p>Planet yang memiliki cincin yang terkenal adalah:</p> <p>A. Merkurius B. Venus C Saturnus D. Mars</p> <p>Jawaban: c. Saturnus</p>
9	<p>Bumi berputar mengelilingi matahari dalam waktu yang disebut:</p> <p>A. Hari B. Bulan C. Tahun D. Abad</p> <p>Jawaban: c. Tahun</p>
10	<p>Benda langit yang terdiri dari batu dan logam dan jatuh ke bumi disebut:</p> <p>A. Bulan B. Asteroid C. Komet D. Meteor</p> <p>Jawaban: d. Meteor</p>
11	<p>Tahun yang di dalamnya terdapat penambahan satu hari pada bulan februari menjadi 29 hari disebut tahun...</p> <p>A. Kabisat B. Maschi C. Hijriah D. Saka</p> <p>Jawaban: a. kabisat</p>
12	<p>Perbedaan Bumi dari seluruh planet anggota tata surya adalah</p> <p>A. Bumi mengelilingi Matahari B. Bumi memiliki satelit C. Bumi dihuni makhluk hidup</p>

	<p>D. Bumi memiliki kala rotasi</p> <p>Jawaban: C. bumi dihuni makhluk hidup</p>
13	<p>Lapisan Bumi tersusun atas ...</p> <p>A. Inti, koma, ekor debu, dan ekor ion</p> <p>B. Inti, selimut, dan kerak</p> <p>C. Tanah, air, api, dan batuan</p> <p>D. Inti, fotosfer, korona, dan kromosfer</p> <p>Jawaban: D. inti, fotosfer, korona dan kromosom</p>
14	<p>Mengapa Bumi sering disebut sebagai "Planet Biru"?</p> <p>A. Karena warna langitnya selalu biru sepanjang waktu.</p> <p>B. Karena permukaan Bumi sebagian besar ditutupi oleh air, khususnya lautan, yang memberikan tampilan biru dari luar angkasa.</p> <p>C. Karena Bumi adalah satu-satunya planet dengan atmosfer yang mengandung oksigen.</p> <p>D. Karena Bumi adalah planet terbesar di Tata Surya.</p> <p>Jawaban: B. Karena permukaan Bumi sebagian besar ditutupi oleh air, khususnya lautan, yang memberikan tampilan biru dari luar angkasa.</p>
15	<p>Apa yang dimaksud dengan iklim?</p> <p>A. Kondisi atmosfer pada suatu waktu tertentu di lokasi tertentu.</p> <p>B. Pola cuaca rata-rata dalam jangka waktu yang lebih panjang dan di lokasi tertentu.</p> <p>C. Kondisi cuaca di seluruh dunia pada suatu waktu tertentu.</p> <p>D. Pola cuaca rata-rata di seluruh dunia.</p> <p>Jawaban: B. Pola cuaca rata-rata dalam jangka waktu yang lebih panjang dan di lokasi tertentu.</p>
16	<p>Apa yang dimaksud dengan efek rumah kaca?</p> <p>A. Suatu kondisi ketika atmosfer sangat dingin dan beku.</p> <p>B. Fenomena ketika atmosfer menyebabkan pemanasan global.</p> <p>C. Lapisan atmosfer yang terdekat dengan permukaan Bumi.</p> <p>D. Zona di Bumi yang sangat panas.</p> <p>Jawaban: B. Fenomena ketika atmosfer menyebabkan pemanasan global.</p>
17	<p>lapisan atmosfer manakah ozon terutama terdapat dan apa peran utama ozon tersebut?</p>

	<p>A. Ozon terutama terdapat di stratosfer dan berperan dalam melindungi Bumi dari radiasi ultraviolet (UV) berbahaya.</p> <p>B. Ozon terutama terdapat di troposfer dan berperan dalam mempertahankan suhu Bumi.</p> <p>C. Ozon terutama terdapat di mesosfer dan berperan dalam pembentukan awan.</p> <p>D. Ozon terutama terdapat di termosfer dan berperan dalam memantulkan sinar Matahari.</p> <p>Jawaban: A. Ozon terutama terdapat di stratosfer dan berperan dalam melindungi Bumi dari radiasi ultraviolet (UV) berbahaya.</p>
18	<p>Apa yang dimaksud dengan "kenampakan alam" pada permukaan Bumi?</p> <p>A. Fenomena cuaca yang sering terjadi.</p> <p>B. Ciri-ciri geologi Bumi yang dapat diamati.</p> <p>C. Pola perubahan iklim global.</p> <p>D. Kelompok bintang yang tampak di malam hari.</p> <p>Jawaban: B. Ciri-ciri geologi Bumi yang dapat diamati.</p>
19	<p>Daerah yang menonjol pada permukaan Bumi disebut apa?</p> <p>A. Pegunungan</p> <p>B. Lautan</p> <p>C. Gurun</p> <p>D. Hutan</p> <p>Jawaban: A. Pegunungan</p>
20	<p>apa jenis daerah yang biasanya terisi oleh air di permukaan Bumi?</p> <p>A. Gurun</p> <p>B. Pegunungan</p> <p>C. Lautan</p> <p>D. Hutan</p> <p>Jawaban: C. Lautan</p>

Lampiran 9

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

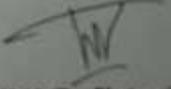
Nama : H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
Nip : 19900523 201903 1 006

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Irma Fidya Sari
Nim : 19591110
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03
Kepahiang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, Juli 2023
Validator

H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 19900523 201903 1 006

Catatan :

Beritanda ✓

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak layak)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih

TES HASIL BELAJAR SISWA

No	pertanyaan	Jawaban			
		SL	L	KL	TL
1	Kumpulan dari matahari, planet dan benda langit		√		

	lainnya disebut?				
2	Planet yang letaknya paling jauh dari matahari adalah?	√			
3	Planet yang tidak memiliki satelit adalah?		√		
4	Matahari sebagai pusat sistem tata surya, mempunyai karakteristik?	√			
5	Planet dalam tata surya yang mempunyai jumlah satelit terbanyak, yaitu?		√		
6	Susunan planet yang jaraknya terdekat ke Matahari adalah?		√		
7	Planet yang memiliki ciri khusus, yaitu memiliki cincin yang melingkar adalah planet?	√			
8	Planet terbesar dalam tata surya adalah planet?		√		
9	Benda langit yang mengiringi planet disebut?	√			
10	Meteor yang jatuh sampai ke permukaan bumi disebut?		√		
11	Kedudukan bulan, matahari, bumi yang benar saat terjadi gerhana bulan ditunjukkan oleh nomor?		√		
12	Revolusi bumi akan mengakibatkan bumi bagian utara dan selatan mengalami?		√		
13	Data di atas merupakan peristiwa yang disebabkan oleh perputaran bumi pada porosnya dijelaskan pada nomor?	√			
14	Perhitungan tahun pada kalender masehi menggunakan?	√			
15	Kita melihat matahari bergerak seolah-olah dari timur ke barat. Maka dari itu, kita sering menyebut matahari terbit di timur dan tenggelam di barat. Hal tersebut terjadi karena?		√		
16	Pada bulan Juni, kutub selatan berjauhan dengan matahari, dan kutub utara bumi berdekatan pada matahari, hal ini mengakibatkan di kutub utara terjadi?		√		
17	Berdasarkan keterangan di atas yang tidak termasuk gerakan-gerakan yang dimiliki oleh bulan yaitu nomor?		√		
18	Pasang surut air laut merupakan dampak yang terjadi akibat dari?	√			
19	Tahun yang di dalamnya terdapat penambahan satu hari pada bulan februari menjadi 29 hari disebut tahun?		√		
20	Garis edar atau lintasan planet bumi adalah?	√			
21	Planet tidak mengeluarkan cahaya sendiri, tetapi...	√			

22	Mengapa pluto tidak lagi disebut sebagai planet...	√			
23	Asteroid adalah benda langit yang berupa kumpulan batuan dan terletak di antara planer ... dan ...		√		
24	Penyebab terjadinya siang dan malam yaitu ...	√			
25	Sebutkan tiga macam gerhana matahari...	√			
26	Pernyataan yang manakah yang benar mengenai posisi matahari saat terbit dan terbenam dilihat oleh seorang pengaman di New York pada tanggal 21 juni...		√		
27	Dalam bulan januari beberapa Negara Eropa sedang terjadi musim dingin yang mengakibatkan suhu berada dibawah 0 derajat celcius, sedangkan pada bulan yang sama Negara-negara ASEAN sedang mengalami musim hujan. Hal tersebut merupakan salah satu dampak terjadinya...		√		
28	Pada bulan juni, kutub selatan berjauhan dengan matahari, dan kutub utara bumi berdekatan pada matahari, hal ini mengakibatkan di kutub utara terjadi ...		√		
29	Pada bulan juni, kutub selatan berjauhan dengan matahari, dan kutub utara bumi berdekatan pada matahari, hal ini mengakibatkan di kutub utara terjadi ...	√			
30	Selain berotasi dan berevolusi terhadap bumi, bulan juga bersama-sama dengan bumi mengelilingi matahari. Apabila ditentukan kala rotasi bumi 1 hari, kala revolusi bumi 366 hari, serta kala revolusi dan rotasi bulan sama, 29,5 hari, maka perbandingan berapa kali bumi telah perotasi dan berapa kali telah berevolusi dan berotasi ketika bumi telah menempuh seperempat lintasan revolusinya adalah...	√			

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah : MIN 03 Kepahiang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V (Lima)

Alokasi Waktu :60 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Esai

Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kompetensi	Butir Soal
Bumi dan Tata Surya	Peserta didik mampu menyebutkan kumpulan benda langit	C2	1
	Peserta didik mampu menyebutkan letak planet	C1	2
	Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam planet dan letaknya	C1	3
	Peserta didik mampu menyebutkan karakteristik matahari	C2	4
	Peserta didik mampu menyebutkan jumlah satelit	C2	5
	Peserta didik mampu menyebutkan susunan planet	C2	6
	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri planet	C1	7
	Peserta didik mampu menyebutkan salah satu bagian planet	C2	8
	Peserta didik mampu menyebutkan berbagai benda langit	C1	9
	Peserta didik mengetahui penjelasan pergerakan di atas langit	C2	10
	Peserta didik mampu menyebutkan pergerakan kedudukan benda langit	C2	11
	Peserta didik mampu menyebutkan bagian revolusi bumi	C2	12
	Peserta didik mampu menyebutkan data peristiwa bumi	C1	13
	Peserta didik mampu menyebutkan perhitungan tahun pada kalender masehi	C1	14
	Peserta didik mampu mengetahui pergerakan matahari	C1	15
	Peserta didik mampu menyebutkan bulan pada kutub	C1	16
	Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam pergerakan bulan	C1	17

	Peserta didik mampu menyebutkan pasang surut air laut	C1	18
	Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam tahun dalam penambahan hari pada bulan februari	C1	19
	Peserta didik mampu menyebutkan garis edar pada planet bumi	C1	20
	Peserta didik mampu menyebutkan pergerakan-pergerakan planet	C2	21
	Peserta didik mampu menyebutkan bagian planet pluto	C2	22
	Peserta didik mampu menyebutkan kumpulan asteroid benda langit	C2	22
	Peserta didik mampu menyebutkan peristiwa siang dan malam	C2	24
	Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam gerhana matahari	C2	25
	Peserta didik mampu menyebutkan posisi matahari saat terbit	C4	26
	Peserta didik mampu menyebutkan pasang surut air laut	C3	27
	Peserta didik mampu menyebutkan mengenai suhu dingin	C4	28
	Peserta didik mampu menyebutkan tentang kutu yang berjauhan	C4	29
	Peserta didik mampu menyebutkan tentang rotasi	C4	30

Materi Pembelajaran Bumi dan Tata Surya

A. Pengertian Tata Surya

Tata Surya adalah sekumpulan benda langit termasuk matahari sebagai pusat yang dikelilingi oleh 8 planet, planet kecil, satelit alami, meteor, komet, asteroid, dan benda lainnya pada orbit tertentu. Semua benda-benda langit tersebut terus mengitari matahari dikarenakan gaya

gravitasi yang begitu kuat dari matahari. Gaya gravitasi ini adalah gaya abadi yang tersisa dari pembentukan tata surya.

1) Terbentuknya Tata Surya

Setidaknya, ada 3 teori pembentukan tata surya. Berikut ini masing-masing penjelasannya:

a. Teori Planetesimal

Menurut ahli Geologi Thomas C Chamberlin dan Astronom Forest R Moulton tata surya tercipta karena keberadaan benda langit lain yang lewat dengan jarak begitu dekat ke matahari saat awal matahari terbentuk. Akibatnya, hal ini membentuk tonjolan pada matahari. Berbagai materi dalam matahari pun keluar. Setelah itu, ada yang kembali ke dalam matahari dan ada yang mendingin di luar matahari sehingga membentuk benda-benda langit lain seperti planet, meteor, komet, asteroid, satelit, dan lainnya.

b. Teori Awan Debu

Menurut Carl Von Weizsacker dan Gerard P Kuiper tata surya pada awalnya terbentuk dari gumpalan debu dan gas serta awan yang mengalami penyumbatan. Hal ini membuat partikel debu tertarik dan masuk ke bagian pusat bola dan terikat sehingga membentuk cakram besar yang menipis pada tepinya. Partikel pada bagian tengah saling menekan, panas, dan berpijar, sehingga

menjadi matahari. Bagian tepi yang berputar lebih cepat terpisah dan membentuk benda-benda langit seperti planet.

c. Teori Nebula (Kabut)

Menurut Immanuel Kant dan Piere Simon de Laplace, tata surya terbentuk dari kabut berpijar di alam jagat raya. Kabut tersebut bulat seperti bola dan besar namun semakin mengecil dan membuatnya berputar lebih cepat. Bentuk bola tersebut pun melebar pada bagian equatornya dan gas-gas ada yang menjadi dari pusat sehingga membentuk gelang yang akhirnya menjadi planet-planet. Sementara bagian pusatnya tetap berpijar dan itulah matahari. Itulah teori-teori pembentukan tata surya yang perlu kamu ketahui. Rangkuman materi tata surya ini belum selesai, lho. Masih ada nama-nama planet penyusun tata surya yang harus kamu ingat dan pahami juga.

2) Planet-planet Anggota Tata Surya

Planet-planet anggota tata surya terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu planet dalam dan planet luar. Planet dalam yaitu planet-planet yang orbitnya paling dekat dengan matahari. Terdiri dari:

a. Merkurius

Merkurius merupakan planet terdekat dengan matahari dan bentuknya pun merupakan yang terkecil. Jaraknya ke matahari adalah sejauh 58 juta kilometer. Panjang jari-jarinya adalah 2.439

km. Materi yang membentuk planet ini 70 % merupakan logam dan 30 % merupakan silikat. Suhunya sangat ekstrim karena bisa mencapai -173 derajat celcius pada malam hari dan 427 derajat celcius pada siang hari.

b. Venus

Planet kedua dari tata surya adalah Venus. Planet ini berbentuk bulat, begitu pun dengan bentuk orbitnya. Planet ini merupakan planet dengan suhu terpanas dalam sistem tata surya. Panasnya bisa mencapai rata-rata 450 derajat celcius. Planet ini 96 % terbentuk dari karbondioksida dan sisanya merupakan nitrogen, sulfur dioksida, karbon monoksida, uap air, argon, helium, neon, dan gas lainnya. Jarak venus ke matahari adalah 107 juta kilometer. Sementara panjang jari-jarinya adalah 6.052 kilometer.

c. Bumi

Planet ketiga terdekat ini merupakan satu-satunya planet yang bisa ditinggali oleh manusia dan makhluk hidup lainnya. Bumi memiliki jari-jari sepanjang 6.371 kilometer dan jaraknya dari matahari adalah sejauh 150 juta kilometer. Bumi terbentuk dari daratan dan lautan. Suhu di bumi bervariasi namun rata-rata adalah 14 derajat celcius. Meski banyak yang menyebut bentuk bumi bulat namun sebenarnya berbentuk elips.

d. Mars

Mars merupakan planet keempat dari Matahari dan kedua terkecil dalam sistem tata surya. Jaraknya dari matahari adalah 228 juta kilometer. Sementara panjang jari-jarinya adalah 3.389 kilometer. Planet merah ini begitu dingin, berdebu, dan memiliki banyak gurun pasir dengan atmosfer yang begitu tipis. Atmosfernya sendiri tersusun dari 95 % karbondioksida dan hanya 1 % oksigen, sisanya merupakan gas lain.

e. Jupiter

Jupiter merupakan planet kelima dalam sistem tata surya dan merupakan yang terbesar. Planet ini terbentuk dari gas yang tersusun dari hidrogen, helium, metana, dan amoniak. Jaraknya dari matahari adalah 778 juta kilometer. Sementara panjang jari-jarinya adalah 69.911 km. Planet ini membutuhkan waktu 12 tahun untuk satu kali berevolusi.

f. Saturnus

Planet ke-6 dalam sistem tata surya ini juga merupakan planet terbesar kedua setelah Jupiter. Jarak dari matahari ke Jupiter adalah 1.424 milyar kilometer. Jari-jari planet ini adalah 58.232 kilometer. Satu kali revolusi membutuhkan waktu 29 tahun.

g. Uranus

Planet ke-7 dalam sistem tata surya adalah Uranus. Planet ini membutuhkan waktu 84 tahun dalam satu kali mengitari matahari. Jaraknya sendiri dari matahari yaitu 2.871 miliar kilometer. Panjang jari-jarinya adalah 25.362 kilometer. Planet ini terbentuk dari gas hidrogen dan helium dengan campuran ammonia, metana, air, dan juga hidrokarbon. Suhu tertinggi di Uranus adalah – 195 derajat celcius dan suhu terendahnya adalah – 214 derajat celcius.

h. Neptunus

Planet Neptunus menjadi penutup dalam rangkuman materi tata surya ini. Planet terluar dalam sistem tata surya ini membutuhkan waktu 165 tahun untuk satu kali revolusi. Jaraknya dari matahari adalah 4.495 milyar kilometer. Panjang jari-jarinya adalah 24.622 kilometer. Suhu terdingin di planet ini bisa mencapai – 225 derajat celcius.

SOAL INSTRUMEN TES

Nama :

Kelas :

N O	SOAL YANG DINILAI
1	Kumpulan dari matahari, planet dan benda langit lainnya disebut... a. Satelit b. Tata surya c. Galaksi d. Bima sakti
2	Planet yang letaknya paling jauh dari matahari adalah... a. Merkurius b. Uranus c. Neptunus d. Saturnus
3	Planet yang tidak memiliki satelit adalah... a. Venus b. Mars c. Merkurius d. Bumi
4	Matahari sebagai pusat sistem tata surya, mempunyai karakteristik... a. Memantulkan cahaya dari bintang. b. Mempunyai lapisan inti, selimut, dan kerak. c. Mempunyai medan gravitasi yang paling besar. d. Dikelilingi sabuk asteroid
5	Planet dalam tata surya yang mempunyai jumlah satelit terbanyak, yaitu... a. Jupiter b. Saturnus c. Neptunus d. Uranus

6	<p>Susunan planet yang jaraknya terdekat ke Matahari adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Uranus, Saturnus, Neptunus Merkurius, Venus, Mars, Bumi, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus Merkurius, Venus, Mars, Bumi, Jupiter, Uranus, Saturnus, Neptunus Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus
7	<p>Planet yang memiliki ciri khusus, yaitu memiliki cincin yang melingkar adalah planet...</p> <ol style="list-style-type: none"> Merkurius Saturnus Uranus Neptunus
8	<p>Planet terbesar dalam tata surya adalah planet...</p> <ol style="list-style-type: none"> Merkurius Jupiter Bumi Neptunus
9	<p>Benda langit yang mengiringi planet disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Satelit Bintang Tata surya Komet
10	<p>Meteor yang jatuh sampai ke permukaan bumi disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bintang jatuh Meteor jatuh Meteoroid Meteorit
11	<p>Perhatikan keterangan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Matahari – Bumi – Bulan Bumi-Matahari-Bulan Matahari-Bulan-Bumi Bumi-Bulan-Matahari <p>Kedudukan bulan, matahari, bumi yang benar saat terjadi gerhana bulan ditunjukkan oleh nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1

	<ul style="list-style-type: none"> b. 2 c. 3 d. 4
12	<p>Revolusi bumi akan mengakibatkan bumi bagian utara dan selatan mengalami...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 5 musim b. 3 musim c. 2 musim d. 4 musim
13	<p>Perhatikan data di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Terjadinya gerhana matahari 2) Terjadinya siang malam 3) Terjadinya perbedaan waktu 4) Terjadinya musim hujan dan musim kemarau <p>Data di atas merupakan peristiwa yang disebabkan oleh perputaran bumi pada porosnya dijelaskan pada nomor...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 1 dan 3
14	<p>Perhitungan tahun pada kalender masehi menggunakan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lama waktu bulan berputar mengelilingi matahari b. Lama waktu bumi berputar mengeliling matahari c. Lama waktu bumi berputar pada porosnya d. Lama waktu bulan berputar pada porosnya
15	<p>Kita melihat matahari bergerak seolah-olah dari timur ke barat. Maka dari itu, kita sering menyebut matahari terbit di timur dan tenggelam di barat. Hal tersebut terjadi karena...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bumi berotasi dari barat ke timur b. Matahari mengelilingi bumi c. Matahari bergerak lebih cepat dari bumi d. Kala rotasi bumi lebih singkat
16	<p>Pada bulan Juni, kutub selatan berjauhan dengan matahari, dan kutub utara bumi berdekatan pada matahari, hal ini mengakibatkan di kutub utara terjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Musim panas b. Musim kemarau c. Musim dingin d. Musim hujan

17	<p>Perhatikan keterangan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berputar mengelilingi matahari 2) Berputar mengelilingi bumi 3) Berputar pada porosnya 4) Berputar mengelilingi Mars <p>Berdasarkan keterangan di atas yang tidak termasuk gerakan-gerakan yang dimiliki oleh bulan yaitu nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
18	<p>Pasang surut air laut merupakan dampak yang terjadi akibat dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gerhana Bulan b. Gerhana Matahari c. Perubahan Musim d. Perubahan Iklim
19	<p>Tahun yang di dalamnya terdapat penambahan satu hari pada bulan februari menjadi 29 hari disebut tahun...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kabisat b. Masehi c. Hijriah d. Saka
20	<p>Garis edar atau lintasan planet bumi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gravitasi b. Orbit c. Bidang edar d. Bidang eklipta
21	<p>Planet-planet yang berukuran besar dan komposisinya penyusunnya dari es dan gas hydrogen disebut kelompok...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Planet Luar b. Planet Dalam c. Planet Terrestrial d. Planet Jovian
22	<p>Di bulan tidak ada atmosfer sehingga menyebabkan hal-hal berikut, kecuali ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Suhu di bulan dapat berubah sangat cepat b. Langit di bulan tampak lebih cerah c. Bunyi tidak dapat merambat di bulan d. Di bulan tidak ada kehidupan

23	<p>Berikut ini yang bukan pengaruh dari pasang surut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Memudahkan kapal berlayar 4) Dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik 5) Dijadikan pesawahan pasang surut 6) Sulit membuat garam ditepi pantai
24	<p>Meteor yang jatuh sampai ke permukaan bumi disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bintang jatuh b. Meteor jatuh c. Meteoroid d. meteorit
25	<p>Planet dalam adalah planet yang letaknya...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. di antara matahari dan asteroid b. di antara matahari dan mars c. di antara matahari dan bumi d. di antara matahari dan yupiter
26	<p>Pernyataan yang manakah yang benar mengenai posisi matahari saat terbit dan terbenam dilihat oleh seorang pengaman di New York pada tanggal 21 juni...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. matahari terbit di timur ke arah utara dan terbenam di barat ke utara b. matahari terbit di timur ke arah selatan dan terbenam di barat ke arah selatan c. matahari terbit di timur ke arah utara dan terbenam di barat ke arah selatan d. matahari terbit di timur ke arah selatan dan terbenam di barat ke arah utara
27	<p>Andi merupakan anak nelayan yang tinggal di pesisir pantai. Pada suatu malam saat bulan purnama, Andi melihat air laut pasang, sedangkan pada saat bulan baru air laut akan surut. Pasang surutnya permukaan air laut disebabkan oleh...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gelombang air laut b. Gaya tarik bulan c. Gaya tarik bumi d. Angin laut
28	<p>Dalam bulan januari beberapa Negara Eropa sedang terjadi musim dingin yang mengakibatkan suhu berada dibawah 0 derajat celcius, sedangkan pada bulan yang sama Negara-negara ASEAN sedang mengalami musim hujan. Hal tersebut merupakan salah satu dampak terjadinya...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Revolusi bumi b. Rotasi bulan c. Rotasi bumi

	d. Revolusi matahari
29	<p>Pada bulan juni, kutub selatan berjauhan dengan matahari, dan kutub utara bumi berdekatan pada matahari, hal ini mengakibatkan di kutub utara terjadi ...</p> <p>a. Musim panas b. Musim kemarau c. Musim dingin d. Musim hujan</p>
30	<p>Selain berotasi dan berevolusi terhadap bumi, bulan juga bersama-sama dengan bumi mengelilingi matahari. Apabila ditentukan kala rotasi bumi 1 hari, kala revolusi bumi 366 hari, serta kala revolusi dan rotasi bulan sama, 29,5 hari, maka perbandingan berapa kali bumi telah perotasi dan berapa kali telah berevolusi dan berotasi ketika bumi telah menempuh seperempat lintasan revolusinya adalah...</p> <p>a. 1:1 b. 29,5:1 c. 91-5:1 d. 366:1</p>

Kunci Jawaban

1. B	6.D	11.A	16.A	21.A	26.C
2.C	7.B	12.B	17.C	22.C	27.B
3.C	8.B	13.B	18.B	23.D	28. D
4.C	9.D	14.B	19.B	24.A	29.A
5.A	10.A	15.A	20.B	25.A	30.30

*Lampiran 10***BIODATA PENULIS**

IRMA FIDYA SARI lahir di Kota Baru Santan pada tanggal 04 Juni 2000 beragama islam. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara, dari pasangan suami istri, Ayah Bachrul Jamil dan Ibu Herawati. Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SDN 08 Suka Datang pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP 01 Sukau Datang dan tamat pada tahun 2016.

Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMA 05 Lebong Atas dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2023. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kepahiang”**

